

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Lokasi pemberian Asuhan Kebidanan terhadap By. J usia 6 bulan, bertempat di PMB Sarpini A.Md Keb

Waktu pelaksanaan : Waktu Pelaksanaan pemberian asuhan terhadap by. J dilakukan pada tanggal 11 - 19 juni 2025

B. Subjek Penelitian

Subjek laporan kasus ini adalah By. J usia 6 bulan yang mengalami masalah tidur yang kurang di PMB Sarpini A.Md Keb

Dengan kriteria :

- Bayi rewel atau mudah menangis
- Tidur malam < dari 9 jam
- Terbangun lebih dari 3 kali

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. format asuhan kebidanan pada bayi
2. lembar informed consent
3. Lembar evaluasi

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau dari sumber aslinya pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung , observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap By. J sesuai dengan 7 langkah varney . Diawali dengan tahap penyusunan

proposal, menyerahkan surat penelitian prodi, membuat lembar observasi penelitian, dan menentukan waktu untuk melakukan penelitian.

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan menyerahkan surat izin penelitian kemudian menjelaskan kepada ibu bahwa akan dilakukan penelitian kepada bayinya, cara melihat kualitas tidur pada bayi akan diberikan lembar pengkajian, memberitahu jadwal yang akan dilakukan dalam pemijatan pada bayi, memberikan informed consent kepada orang tua bayi. Kemudian melakukan pemeriksaan fisik, setelah itu kita dapat mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan pemijatan. Pemberian asuhan akan diberikan selama 2 minggu dengan frekuensi pemijatan 3 kali perminggunya. Dengan melakukan kunjungan kerumah 7 hari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari responden. Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh petugas kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan yang berkaitan dengan pasien serta informasi diperoleh dari catatan bidan, buku KIA, dan dengan ibu klien yang membantu dalam pelaksanaan pemberian asuhan pijat bayi dengan essential oil lavender.

E. Bahan dan alat

Dalam melaksanakan studi kasus di PMB Sarpini A.Md Keb dengan penerapan pijat bayi menggunakan essential oil lavender untuk meningkatkan kualitas tidur terhadap By. J Usia 6 Bulan dengan menggunakan bahan dan alat sebagai berikut :

1. Bahan

- Essential Oil Lavender
- Popok Bayi

2. Alat

- Alas Bayi
- Handuk
- Mangkuk / wadah kecil

F. Jadwal kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 4 jadwal kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1	Kunjungan 1 (11 juni 2025) 16.00 wib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, memperkenalkan diri kepada orang tua pasien 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Memastikan orang tua pasien mengerti dan memahami 4. Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menanyakan apa yang belum dimengerti 5. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 6. Melakukan pendekatan dengan pasien untuk membina hubungan yang baik 7. Melakukan pengkajian data pasien 8. Melakukan demonstrasi/ memberi tahu ibu cara melakukan pijat bayi dengan minyak lavender untuk meningkatkan kualitas tidur terhadap bayi, dan diikuti oleh ibu 9. Membantu ibu jika jika mengalami kesulitan dalam melakukan pijat bayi dengan minyak lavender 10. Melakukan tanya jawab pada ibu setelah Tindakan 11. Mengajurkan ibu untuk menerapkan pijat bayi dengan essential oil lavender dirumah pagi dan malam selama 15

		menit
2	Kunjungan 2 (12 juni 2025) 16.00 wib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Melakukan anamnesa 3. Melakukan pemeriksaan pada bayi 4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 5. Mengajarkan ulang kepada ibu melakukan pijat bayi 6. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan pijat bayi 7. Memberitahu ibu sebaiknya melakukan pemijatan setelah mandi atau sebelum bayi tidur.
3	Kunjungan 3 (13 juni 2025) 16.00 wib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Melakukan anamnesa 3. Melakukan pemeriksaan pada bayi 4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 5. Mengajarkan ulang kepada ibu melakukan pijat bayi 6. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan pijat bayi 7. Memberitahu ibu sebaiknya melakukan pemijatan setelah mandi atau sebelum bayi tidur
4	Kunjungan 4 Minggu ke-2 (16 juni 2025) 16.00 wib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Melakukan anamnesa 3. Melakukan pemeriksaan pada bayi 4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 5. Mengajarkan ulang kepada ibu melakukan pijat bayi 6. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan pijat bayi 7. Memberitahu ibu sebaiknya

		melakukan pemijatan setelah mandi atau sebelum bayi tidur.
5	Kunjungan 5 (17 juni 2025) 16.00 wib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Melakukan anamnesa 3. Melakukan pemeriksaan pada bayi 4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 5. Mengajarkan ulang kepada ibu melakukan pijat bayi 6. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan pijat bayi 7. Memberitahu ibu sebaiknya melakukan pemijatan setelah mandi atau sebelum bayi tidur.
6	Kunjungan 6 (18 juni 2025) 16.00 wib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Melakukan anamnesa 3. Melakukan pemeriksaan pada bayi 4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 5. Mengajarkan ulang kepada ibu melakukan pijat bayi 6. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan pijat bayi 7. Memberitahu ibu sebaiknya melakukan pemijatan setelah mandi atau sebelum bayi tidur.
7	Kunjungan 7 (19 juni 2025) 16.00 wib	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Melakukan anamnesa 3. Melakukan pemeriksaan pada bayi 4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 5. Mengajarkan ulang kepada ibu melakukan pijat bayi 6. Memastikan bahwa ibu dapat melakukan pijat bayi

		<ol style="list-style-type: none">7. Memberitahu ibu sebaiknya melakukan pemijatan setelah mandi atau sebelum bayi tidur.8. Mengevaluasi ibu tentang perkembang bayinya setelah melakukan pijat bayi apakah pola tidur bayi membaik9. Mengajurkan ibu untuk rutin melakukan pemijatan pada bayinya10. Melakukan evaluasi dan dokumentasi asuhan yang telah diberikan.
--	--	--